



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 22 Juni 2021

Halaman: 4

Dukung dan Sokong Penuh Percepatan Vaksinasi

Mengantisipasi dinamika melonjaknya kasus konfirmasi positif Covid-19 akhir-akhir ini, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja terus berupaya meningkatkan capaian vaksinasi kepada masyarakat di wilayahnya. Fokus tahapan memprioritaskan warga lansia dan pralansia sebagai kelompok rentan. Melalui puskesmas, kerja sama dengan sejumlah rumah sakit dan klinik, upaya penanganan covid melalui vaksinasi terus dilakukan secara masif. Pemkot Jogja menargetkan capaian vaksinasi sekitar

2.000 dosis setiap harinya. Pemkot Jogja menargetkan seluruh warganya telah tervaksinasi pada 17 Agustus mendatang. Seluruh upaya akan dikerahkan untuk mewujudkan target tersebut termasuk bekerja sama dengan berbagai pihak guna mempercepat proses pembentukan kekebalan kelompok (*herd immunity*). Ikhtiar yang dilakukan Kota Jogja ini patut didukung penuh. Melonjaknya kasus Covid-19 di seluruh Indonesia, termasuk di DIY, harus diimbangi dengan percepatan target

vaksinasi di seluruh negeri. Percepatan yang dilakukan oleh Kota Jogja ini juga harus disokong penuh oleh pemda di seluruh Indonesia. Apalagi per 20 Juni 2021, total sudah ada 104.728.400 vaksin Covid-19 yang telah diterima Indonesia. Keseluruhan vaksin tersebut terdiri dari vaksin Sinovac sebanyak 94.500.000, AstraZeneca sebanyak 8.228.000, dan Sinopharm sebanyak 2 juta. Bagaimanapun, vaksin adalah salah satu ikhtiar mencegah persebaran Covid-19. Bukan lantas dengan divaksin seseorang

tidak bisa tertular atau menularkan. Namun setidaknya, dari sejumlah uji klinis, orang yang divaksin setidaknya memiliki kekebalan tubuh yang lebih baik dalam membentuk antibodi dalam melawan Covid-19. Tingkat keparahan gejala akibat infeksi Covid-19 bisa ditekan dengan vaksinasi. Tercapainya kekebalan tubuh secara komunal dalam waktu lebih singkat, perlu terus didorong melalui vaksinasi Covid-19 yang dilakukan secara massal. Edukasi lagi masyarakat hingga ke tingkat bawah. Masih banyak masyarakat enggan bahkan menolak

divaksin dengan berbagai alasan. Dari alasan tidak percaya vaksin, menyangsikan efektivitas vaksin, khawatir timbul efek negatif di tubuh, hingga sekadar alasan takut dengan jarum suntik. Di sisi lain, Pemda DIY harus menyokong penuh upaya percepatan vaksinasi. Jika tidak menyokong penuh target percepatan vaksinasi, penanggulangan pandemi akan semakin lama. Program vaksinasi harus diiringi program sosialisasi yang masif, kampanye pengamatan proses, termasuk kepada penekanan pengurangan

kerumunan dan mobilitas warga. Mustahil pandemi bakal segera usai, jika langkah yang diambil kalah cepat dengan persebaran penyakitnya. Sebagai masyarakat, mari kita sama-sama mendukung upaya pemerintah dalam menyukseskan percepatan vaksinasi. Ini adalah bentuk ikhtiar melewati cobaan pandemi agar lekas berakhir dan segera bisa memulai hari baru dengan cara hidup yang baru pula. Artinya, kendatipun pandemi berakhir, gaya hidup sehat yang telah dijalani selama pandemi tidak lantas ditinggalkan.

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005